

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang utama dan mendasar bagi suatu negara. Pendidikan dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Maju mundurnya suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Negara yang maju dapat dilihat dari kualitas pendidikannya yang baik. Kualitas pendidikan akan menentukan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia akan menjadi modal yang sangat penting untuk pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 secara eksplisit disebutkan salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan negara ini selanjutnya dijabarkan dalam Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Oleh karena pendidikan sejatinya adalah sebuah pondasi dalam kehidupan bangsa dan negara maka penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan berorientasi kepada masa depan. Pendidikan sendiri bertujuan untuk pengembangan potensi diri dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi masa depan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Dewi Salma (Prawiradilaga, 2007), belajar adalah sebuah proses berfikir yang terjadi secara internal di dalam diri seseorang untuk memahami dan mendalami suatu kemampuan atau kompetensi atau keahlian tertentu, baik yang kasat mata maupun yang abstrak. Keberhasilan seseorang dalam belajar, berdampak pada prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Melalui proses kegiatan belajar mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Prestasi belajar dapat

diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Prakosa, 1991).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologi yang terdiri dari tingkat kecerdasan/inteligensia, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang saat belajar. Keadaan lingkungan tersebut dibagi dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, saudara, guru, teman, serta masyarakat. Lingkungan nonsosial meliputi lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan, cuaca dan waktu belajar (Helmawati, 2014).

Bertolak dari pemikiran di atas bahwa beberapa faktor internal psikologis yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah minat belajar dan motivasi belajar. Minat dan motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan kurangnya minat dan motivasi belajar maka akan berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Menurut (Poerwadarminto, 1985) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati. Jadi minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada proses perubahan perilaku serta segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Slameto, 2013).

Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa. (Dalyono, 2005) mendefinisikan motivasi belajar sebagai daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan (belajar).

Minat belajar dan motivasi belajar akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Siswa yang memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi akan terdorong melakukan berbagai aktivitas belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan motivasi belajar. Cara menumbuhkan minat belajar siswa adalah memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara

suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu atau telah diberikan sebelumnya, serta menjelaskan manfaatnya bagi siswa dimasa yang akan datang (Slameto, 2015). Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menciptakan suasana kondusif, memberitahukan dan memeriksa hasil ulangan, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi yang sehat, dan memberikan hadiah atau hukuman (Karwadi, 2004).

Berdasarkan hasil observasi lapangan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Kupang periode September sampai dengan Desember 2021 diperoleh data dan informasi bahwa siswa memiliki tingkat minat dan motivasi belajar yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang cenderung memilih-milih belajar dalam hal mata pelajaran. Siswa akan bersemangat pada mata pelajaran yang diminati dan mengesampingkan mata pelajaran lain yang kurang diminati. Dari banyaknya mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 1 Kupang, salah satunya mata pelajaran yang kurang diminati siswa adalah pelajaran matematika. Banyak siswa masih menganggap bahwa pelajaran matematika kurang menarik, kaku, banyak rumus dan sulit dalam menghafal materi. Hal itu dapat dilihat pada nilai ulangan, nilai ujian, maupun nilai raport, di mana nilai matematika lebih kurang dari nilai mata pelajaran lainnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya dorongan atau motivasi baik dari luar maupun dari dalam diri untuk melakukan sesuatu.

Dari uraian di atas disimpulkan dalam pembelajaran matematika diperlukan adanya rasa suka dari siswa dan siswa termotivasi terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Dengan adanya rasa suka dan motivasi yang dimiliki siswa maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut secara aktif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMP”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMP?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMP?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika di SMP?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMP.

2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMP.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika di SMP.

#### **D. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa istilah antara lain:

1. Minat belajar siswa adalah keinginan yang timbul dari dalam diri siswa yang membuat siswa tersebut tertarik dan ingin melakukan aktivitas belajar dengan senang hati tanpa ada yang menyuruh.
2. Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri siswa berupa hasrat dan keinginan untuk melakukan aktivitas belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang dikehendaki.
3. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa pada waktu tertentu dari suatu kegiatan belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pembinaan bagi guru maupun siswa dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam menangani permasalahan siswa berkaitan dengan minat belajar dan motivasi belajar serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

### c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti sebagai calon guru dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan, terutama dalam menumbuhkan minat belajar dan memberikan motivasi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.